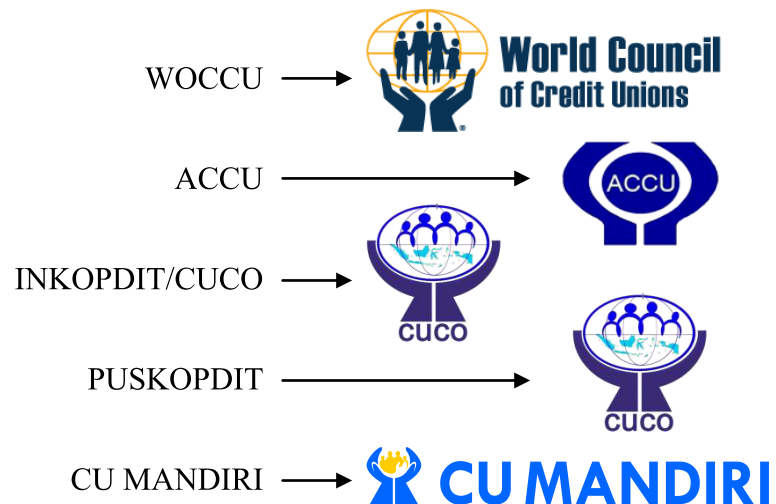


BAB III
BENTUK LOGO CU MANDIRI

A. Logo CU Mandiri dan Kekhasan Logo dalam Jaringan Credit Union

Logogram yang dipakai oleh sebagian besar Credit Union umumnya memiliki kemiripan dalam bentuk. Kemiripan tersebut mengacu pada bentuk logo WOCCU. Beberapa perbedaan biasanya didesain untuk menciptakan keutamaan dalam mengangkat semangat lokal maupun semangat dalam lingkungan satu lembaga. Bahkan, di banyak Credit Union masih menggunakan logo yang sama persis dengan logo jaringan pengayomnya. Hal tersebut umumnya dilakukan oleh Credit Union yang baru lahir atau pun tahap perkembangan awal. Logo tersebut lebih mudah untuk memperkenalkan semangat Credit union secara umum.



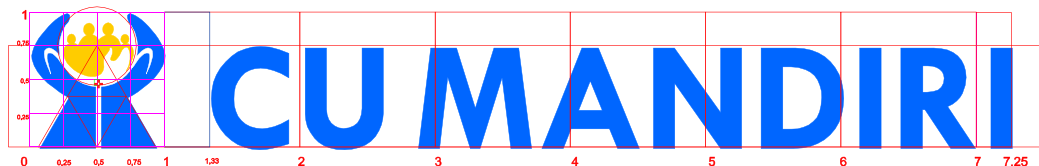
Gambar 10. Logo-logo Dalam Jaringan Credit Union.

Logo CU Mandiri disusun dalam kombinasi *logotype* dan *logogram* yang menyatu dalam tanda visual. *Logotype* dimaknai sebagai logo yang tersusun dari bentuk terucapkan, atau berupa rangkaian huruf yang dapat dibaca/terucapkan, dalam hal ini teks “CU MANDIRI”. Sedangkan *logogram* merupakan bentuk logo yang tersusun dari bentuk yang tidak terucapkan atau hanya bisa dipahami secara visual/gambar saja. Kombinasi *logogram* dan *logotype* pada logo CU Mandiri bisa diaplikasikan baik secara terpisah maupun bersama-sama.



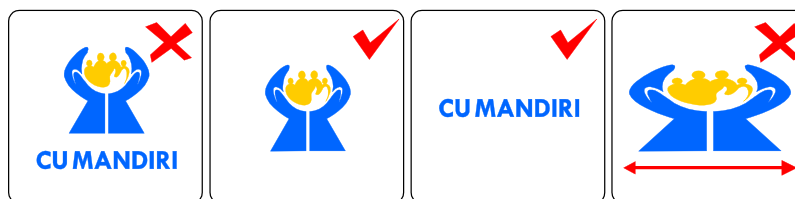
Gambar 11. Susunan Logo CU Mandiri.

Lembaga CU Mandiri menetapkan aturan dalam penggunaan kedua komponen logo tersebut. *Logogram* maupun *logotype* dapat digunakan secara terpisah atau mandiri. Jika digunakan sebagai satu kesatuan logo, penempatannya harus memperhatikan bentuk yang sudah ditetapkan dalam panduan grid logo.



Gambar 12. Bentuk dan Penempatan Sesuai Grid Logo.

(Diolah dari Manual Logo CU Mandiri)



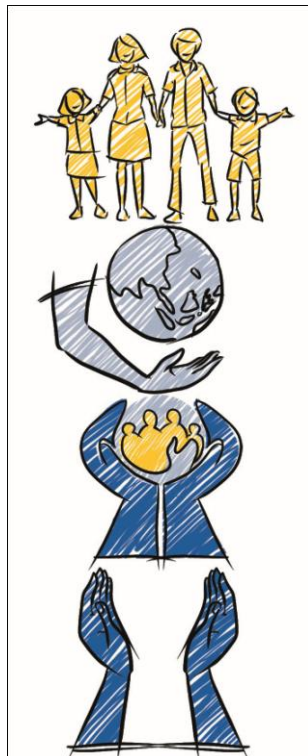
Gambar 13. Contoh Penggunaan yang Benar (✓) dan Kesalahan (✗) dalam Bentuk Logo.

(Diolah dari Manual Logo CU Mandiri)

B. Elemen Gambar dan Unsur Penyusun Logo CU Mandiri

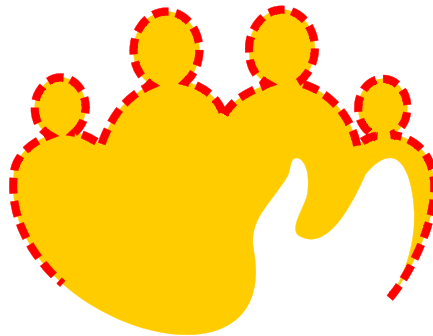
Logo CU Mandiri memiliki elemen gambar atau *logogram* yang dapat digunakan secara mandiri atau terpisah dari elemen teks atau *logotype*-nya. Dalam publikasi logo yang dimuat di Suplemen Buletin Binar Mandiri edisi Th.02/No.07/Maret 2014, CU Mandiri memperkenalkan logonya melalui sebuah ilustrasi. Logo tersebut terdiri dari beberapa obyek gambar, yaitu gambar sebuah keluarga, bola dunia, tangan kanan merengkuh (memeluk), dan sepasang tangan. Obyek-obyek tersebut disusun secara *gestalt* dengan prinsip *figure ground*, sehingga obyek yang satu menjadi unsur penyusun terbentuknya bagian obyek yang lain dan menjadi satu kesatuan yang utuh.

Gambaran obyek sebuah keluarga tampil mendekati bentuk abstrak. Bentuknya sederhana, berupa bulatan tidak simetris dua kepala orang dewasa dan dua kepala anak-anak. Tubuhnya hanya digambarkan sebagian, tidak menampilkan bentuk kakinya, saling menjalin membentuk satu kesatuan. Gambaran ini seolah hendak menampilkan sosok keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan dua orang anak. Bentuk ini jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan gambar keluarga yang ada dalam logo WOCCU.



Gambar 14. Ilustrasi Bentuk Dasar Penyusun Logo CU Mandiri.

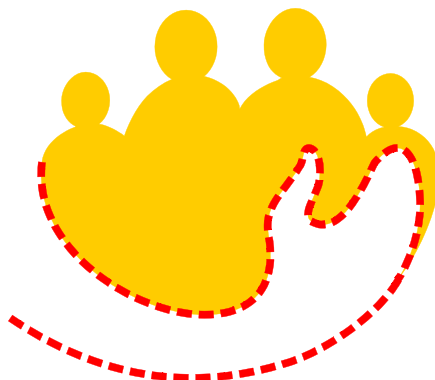
(sumber: Suplemen Binar Mandiri Th.02/No.07/Maret 2014)



Gambar 15. Bentuk Obyek Sebuah Keluarga pada Logo CU Mandiri.

Gambar tangan kanan merengkuh juga tampil mendekati bentuk abstrak. Bentuk ini diperoleh dari permainan komposisi *gestalt* dengan cara mengikis sisi tepi luar bagian bawah gambar keluarga, sehingga tampaklah sebuah gambaran tangan yang sedang merengkuh (memeluk) obyek di atasnya (sebuah keluarga). Bagian ibu jari tangan tersebut menyembul ke atas, sementara bagian jari yang

lain menyatu dalam satu bentuk utuh sederhana. Uniknya, secara keseluruhan obyek tangan ini memanfaatkan posisi *background* (latar belakang) atas *foreground* (latar depan) obyek keluarga.



Gambar 16. Bentuk Obyek Tangan Kanan Merengkuh pada Logo CU Mandiri.

Bentuk bola dunia sulit ditemukan dengan pengamatan sederhana karena hanya berbentuk abstrak, lebih tepatnya hanya berbentuk geometris lingkaran. Bentuk lingkaran ini merupakan hasil upaya kreatif pengolahan *background* (latar belakang) pada *foreground* (latar depan) obyek sepasang tangan yang membentuk *figure ground*. Obyek lingkaran ini semakin jelas bila diamati dalam grid logo (lihat pada pembahasan grid logo).



Gambar 17. Bentuk Lingkaran atau Bola Dunia pada Logo CU Mandiri.

Selain merepresentasikan bentuk bola dunia, bentuk lingkaran juga berfungsi sebagai frame *foreground* yang ada di dalamnya, yaitu obyek keluarga. Upaya kreatif ini menjadikan obyek di dalam frame tersebut menjadi *point of interest* atau pusat perhatian dari keseluruhan desain logo CU Mandiri.

Obyek sepasang tangan sangatlah mudah ditemukan dengan pengamatan sederhana, walaupun bentuknya juga sangat sederhana mendekati bentuk abstrak. Ada beberapa penafsiran visual jika dilihat dari intepretasi beberapa sudut pandang. Jika diintepretasikan terlihat dari atas, sepasang tangan tersebut tampak sedang membawa sesuatu. Dalam sudut pandang yang berbeda, sepasang tangan tersebut bisa ditafsirkan sedang menyangga atau mengangkat sesuatu. Hal yang bisa menyatukan berbagai tafsiran tersebut adalah bahwa sepasang tangan tersebut sedang memegang sesuatu. Sesuatu yang dimaksud tersebut adalah obyek keluarga, tangan merengkuh dan bola dunia.



Gambar 18. Bentuk Sepasang Tangan pada Logo CU Mandiri.

C. Tipografi dalam Logo CU Mandiri

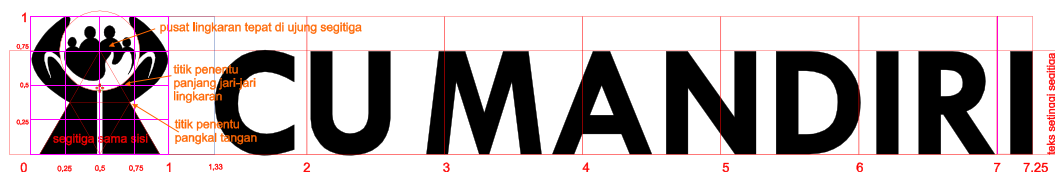
Elemen teks atau *logotype* dari logo CU Mandiri memanfaatkan font Tw Cen MT dalam format tebal. Semua hurufnya dituliskan dalam bentuk kapital. Tw Cen MT merupakan jenis tipografi *san-serif* dalam keluarga Twentieth Century. Font hasil rancangan Sol Hess pada tahun 1937 ini memiliki karakter yang lurus-lurus, tidak memiliki banyak tikungan atau lengkungan.

**abcdefghijklmnopqrstuvwxy
z
ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
0123456789!
@#\$%&**

Gambar 19. Bentuk Abjad dari font Tw Cen MT format Tebal (*Bold*).

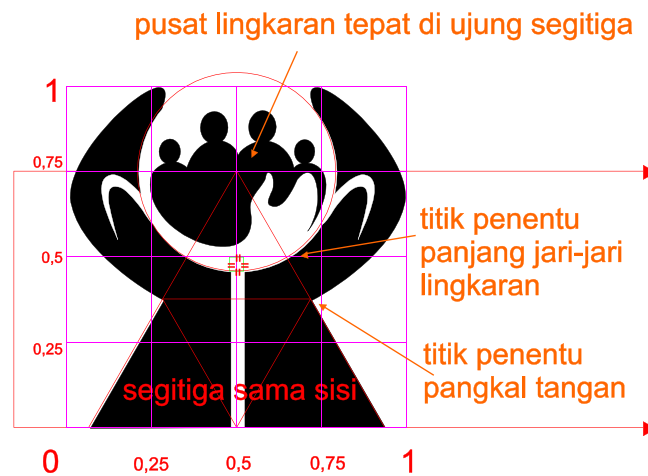
D. Tata Letak/Layout Logo CU Mandiri

Tata letak logo CU Mandiri sudah diatur dan dipandu dalam bentuk panduan grid logo. Grid logo CU Mandiri ini menampilkan skala pembuatan logo yang harus dipatuhi. Dalam grid logo tersebut, terutama pada penyusunan skala dalam *logogram*, ditemukan bentuk-bentuk dasar geometris yang unik. Selain berfungsi sebagai pengatur dalam memandu skala logo, bentuk-bentuk tersebut juga menjadi elemen visual yang dimanfaatkan dalam proses signifikasi tanda.



Gambar 20. Grid Logo CU Mandiri.

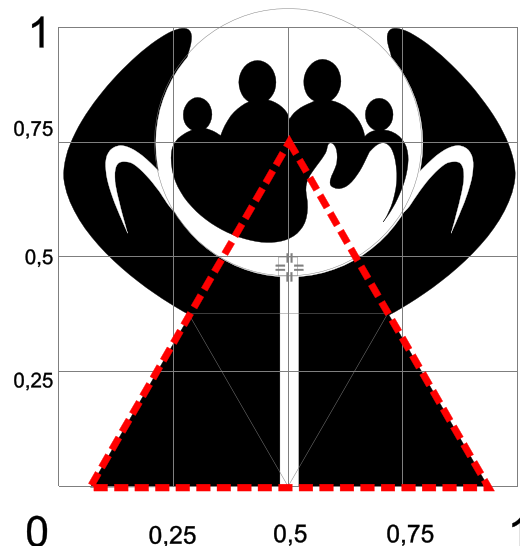
(sumber: Manual Logo CU Mandiri)



Gambar 21. Detail Grid *Logogram* CU Mandiri.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)

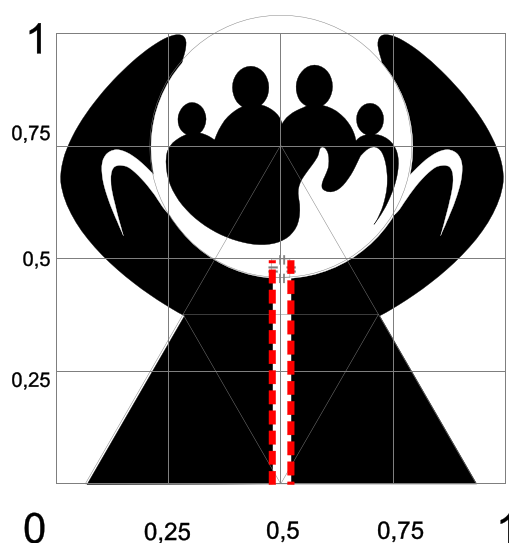
Bentuk visual segitiga sama sisi bisa ditemukan pada posisi dasar (pondasi) logo. Skala segitiga sama sisi ini memandu pembentukan visual lengan pada obyek sepasang tangan, sehingga *foreground* lengan tersebut membentuk visual pondasi segitiga. Puncak dari segitiga tersebut tepat berada di tengah-tengah *foreground* lingkaran.



Gambar 22. Bentuk Visual Segitiga Sama Sisi pada Grid *Logogram* CU Mandiri.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)

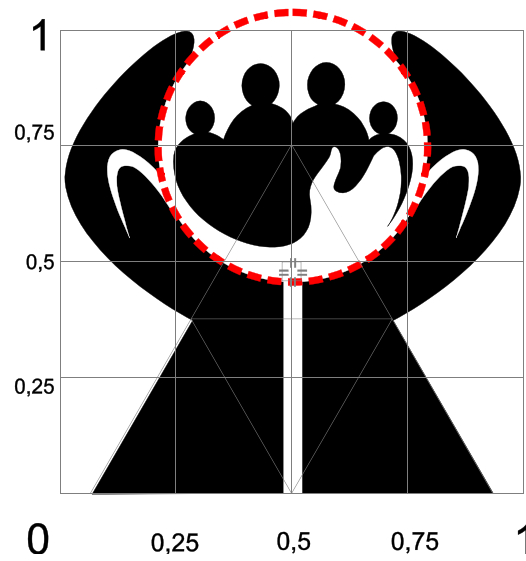
Dua garis skala berdiri tegak vertikal di bagian tengah segitiga, memotong *foreground* segi tiga dan menggantikannya dengan background yang menyerupai garis vertikal tebal. Garis tegak (vertikal) yang terletak di bagian tengah tersebut, secara visual difungsikan untuk menjadi pembatas kedua lengan, sehingga bisa dibedakan bahwa ada tangan kanan dan tangan kiri.



Gambar 23. Bentuk Visual Garis Vertikal pada Grid Logogram CU Mandiri.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)

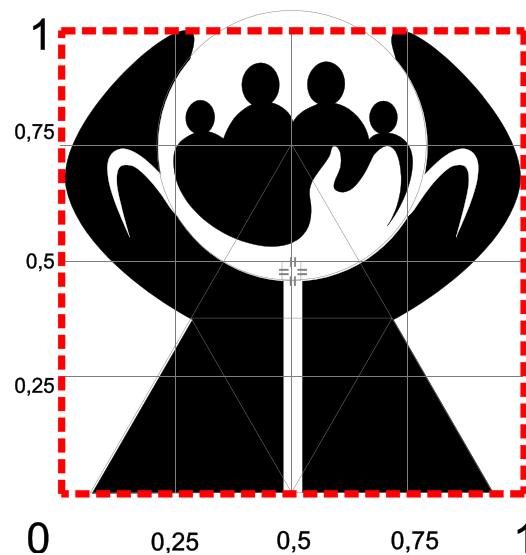
Pada penjelasan bentuk dasar logo di sub bab sebelumnya telah disebutkan bahwa logo CU Mandiri juga memiliki bentuk dasar bola dunia. Melalui grid logo ini, bentuk bola dunia tersebut semakin mudah ditemukan. Bentuk ini merupakan penyederhanaan yang hanya berupa lingkaran geometris saja. Poros lingkaran tersebut berada tepat di ujung bentuk segi tiga sama sisi. Bentuk bola dunia CU Mandiri ini jauh lebih sederhana dibandingkan dengan bentuk bola dunia pada logo CUCO. Logo CU Mandiri tidak menambahkan bentuk pulau Indonesia, bentuk garis lintang mau pun garis bujur khatulistiwa, seperti yang ada pada logo CUCO.



Gambar 24. Bentuk Visual Lingkaran pada Grid *Logogram* CU Mandiri.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)

Bagian skala sisi-sisi terluar *logogram* CU Mandiri membentuk pola bujur sangkar. Bentuk ini sangat efektif dalam hal pemanfaatan ruang.



Gambar 25. Bentuk *Logogram* CU Mandiri Menempati Area Bujur Sangkar.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)

E. Komposisi Warna Logo CU Mandiri

Dalam manual logo dijelaskan bahwa logo CU Mandiri menggunakan unsur dua warna utama, yaitu biru dan kuning (kuning emas). Kedua warna utama tersebut digunakan jika logo sebagai komposisi full color. Pada keadaan warna dasar sama atau mirip dengan logo, warna yang digunakan adalah putih netral. Jika pemanfaatan media memungkinkan untuk menciptakan efek logam, warna kuning logo bisa memanfaatkan warna logam emas (misal: foil emas, letter 3 dimensi logam *gold*). Pada model cetak, warna biru memanfaatkan komposisi warna *Cyan: 100, Magenta: 60, Yellow: 0*, dan *Key (Black): 0*, sedangkan warna kuning emasnya memakai komposisi *Cyan: 0, Magenta: 20, Yellow: 100*, dan *Key (Black): 0*. Pada model layar monitor, warna biru menggunakan komposisi *Red: 5, Green: 65*, dan *Blue:170*, sedangkan warna kuning emasnya memakai komposisi *Red: 255, Green: 185*, dan *Blue:5*.



Gambar 26. Panduan Komposisi Warna Logo CU Mandiri pada Aplikasi Cetak dan Monitor.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)



Gambar 27. Warna Logo CU Mandiri yang Diijinkan Pada Latar Belakang Biru.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)



Gambar 28. Penggunaan Satu Warna yang Diijikan pada Aplikasi Logo CU Mandiri.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)



Gambar 29. Logo CU Mandiri Jika Tampil dalam Mode Hitam Putih.

(sumber: Manual Logo CU Mandiri)